

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Sugiyono (2009:13).

Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah likuiditas ( $X_1$ ) dan solvabilitas ( $X_2$ ) sebagai variabel independen/bebas, sedangkan yang menjadi variabel dependen/terikat adalah *return* saham ( $Y$ ). Kemudian yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks PEFINDO25 selama periode 2009 sampai dengan 2013.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2012:2) mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis, dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2009:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan

atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan likuiditas, menggambarkan solvabilitas, dan menggambarkan atau menganalisis *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada PEFINDO25 selama tahun 2009 sampai 2013.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis dengan cara pengumpulan data dari lapangan, dimana dalam metode penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di PEFINDO25.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.”

Menurut Husein (2003:62) terdapat tiga jenis desain penelitian, yaitu:

1. Riset Eksploratif

Merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Merupakan desain riset yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sesuatu hal.

### 3. Riset Kausal

Merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian riset kausal. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab – akibat antara likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks PEFINDO25 periode tahun 2009 sampai dengan 2013.

#### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk memberikan pemahaman dalam penggunaan variabel dan untuk menentukan data yang diperlukan, selain itu juga dapat mempermudah pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sambas dan Maman (2007:13) mengemukakan bahwa “variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satu pengamatan.” Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah likuiditas yang diukur dengan *current ratio* ( $X_1$ ), solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* ( $X_2$ ). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah *return* saham ( $Y$ ). dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                          | Konsep   | Alat Ukur  | Skala |
|-----------------------------------|--|--|-------|
| Likuiditas<br>(X <sub>1</sub> )   | Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Sofyan (2008:301)  | <i>Current Ratio</i> (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvency jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Irham (2013:237)<br>$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$ | Rasio |
| Solvabilitas<br>(X <sub>2</sub> ) | Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Sofyan (2008:303)   | <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menggambarkan sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Irham (2013:251)<br>$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$                                 | Rasio |
| Return saham<br>(Y)               | <i>Return</i> merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Eduardus Tandelilin (2010:102) | $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$  | Rasio |

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Penelitian membutuhkan sumber data sebagai bahan acuan dalam menjawab permasalahan penelitian. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian harus data yang relevan, lengkap dan merupakan data yang aktual.

Adapun sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Sambas dan Maman (2007:17) adalah “data yang didapat dan diolah langsung dari objeknya”.

2. Data Sekunder

Sambas dan Maman (2007:17) menyebutkan bahwa “data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, tetapi hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain.”

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data kemudian dipublikasikan kepada pengguna atau yang memerlukan data tersebut. Menurut Sugiyono (2010:137) “sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Data sekunder yang digunakan adalah:

1. Data harga penutupan saham perusahaan yang konsisten terdaftar pada PEFINDO25 selama periode 2009 sampai dengan 2013 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang konsisten terdaftar pada PEFINDO25 selama periode 2009 sampai dengan 2013 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
3. Data-data atau fenomena yang terjadi mengenai perusahaan-perusahaan yang konsisten terdaftar pada PEFINDO25 selama periode 2009 sampai dengan 2013 yang relevan dari internet, surat kabar, majalah dan lainnya.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Tanpa melakukan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit serta *closed price* masing-masing perusahaan selama jumlah tahun yang diteliti.

## **3.5 Populasi dan Sampel**

### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80).

Dari penjelasan diatas maka populasi adalah bagian besar dari objek yang diteliti yang memenuhi kriteria untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini,

yang menjadi populasinya adalah semua saham perusahaan yang terdaftar pada PEFINDO25 sebanyak 25 emiten.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Sugiyono (2012:217) menjelaskan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Penentuan sampel menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono, (2012:85) *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel penelitian diambil secara *sampling purposive*, dimana harus memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Perusahaan yang terdaftar di PEFINDO25.
2. Tidak *delisting* selama periode 2009 sampai 2013.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka daftar perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebanyak empat perusahaan yang konsisten terdaftar di PEFINDO25 periode tahun 2009 sampai dengan 2013 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan**  
**Perusahaan Yang Terdaftar Pada PEFINDO25 periode tahun 2009 sampai**  
**dengan 2013**

| No | Kode | Nama Perusahaan               |
|----|------|-------------------------------|
| 1. | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 2. | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk |

|    |      |                            |
|----|------|----------------------------|
| 3. | ASGR | Astra Graphia Tbk          |
| 4. | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk |

Sumber: Dari berbagai sumber yang diolah kembali oleh peneliti

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data laporan keuangan dihitung dengan kinerja keuangan yang diukur oleh beberapa rasio sebelum diuji dan membuat hipotesisnya. Menurut Sugiyono (2010:147) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel kemudian menyajikannya ke dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung rasio keuangan dari likuiditas dan solvabilitas.
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung *close price* tahunan.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham.

#### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:



## 1. Analisis Likuiditas

Menurut Sofyan (2008:301) likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan menggunakan *current ratio*.

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvency jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Irham, 2013:237).

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar.

Berikut rumus yang digunakan dalam perhitungan *current ratio*:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \quad (\text{Sofyan, 2008:301})$$

## 2. Analisis Solvabilitas

Menurut Sofyan (2008:303) rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa besar tingkat solvabilitas perusahaan menggunakan *debt to equity ratio*.

*Debt to equity ratio* menggambarkan sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Sofyan, 2008:303). Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan *financial leverage* yang tinggi sehingga akan sulit dalam pendanaan jika perusahaan dilikuidasi.

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan *debt to equity ratio*:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\% \quad (\text{Sofyan, 2008:303})$$

### 3. Analisis *Return* Saham

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati dari kegiatan investasi yang telah dilakukan investor. Menurut Jogiyanto (2008:109) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan *return* saham:

$$R_t = \frac{P_1 - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad \text{Jogiyanto (2008:109)}$$

Keterangan:

$R_t$  = *Return* saham

$P_1$  = Harga saham periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham periode t-1

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak biasa. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (multikolinearitas), tidak terdapat

korelasi residual periode  $t$  dengan  $t_{-1}$  (autokorelasi), dan tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heterokedastisitas), data yang dihasilkan terdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari :

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terkait itu linier atau tidak. Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier (Purbayu dan Ashari, 2005:244). Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) dapat dinyatakan hubungan yang terjadi adalah tidak linier.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik *SPSS for Windows*.

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Apabila nilai Z statistiknya tidak signifikan maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov Smirnov

dipilih dalam penelitian ini karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Sementara uji normalitas data yang lain seperti dari statistika deskriptif dirasa tidak efisien karena memerlukan kesimpulan tambahan.

### 3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_{-1}$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak menggambarkan varian populasinya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini menggunakan model Durbin Watson (DW – Test). Bila nilai DW lebih besar dari batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan kurang dari  $(4-du)$  berarti tidak ada autokorelasi dan sebaliknya jika nilainya mendekati 2 maka terjadi autokorelasi.

### 4. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation (VIF). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ . Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau

sama dengan nilai VIF diatas 10. Jika nilai VIF < dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi dikatakan baik pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan bila datanya berpencar di sekitar nol pada sumbu Y.

#### 3.6.3.2 Analisis Regresi Multipel

Analisis berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut persamaan regresi berganda (Sugiyono, (2011:275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *return* saham

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Likuiditas (CR)

X<sub>2</sub> = Solvabilitas (DER)

b<sub>1</sub> = koefisien persamaan regresi variabel bebas

$b_2$  = koefisien persamaan regresi variabel bebas

### 3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Untuk dilakukan pengujian, dilakukan uji F Statistik dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

*Sudjana (2003:91)*

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$JK_{(reg)}$  : Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  : Jumlah kuadrat sisa (residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data penelitian

Dimana:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 - JK_{(reg)}$$

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t

dan sebaliknya. Keputusan pengujian  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Ho : regresi tidak berarti

Ha : regresi berarti

b. Kriteria Pengujian

Ho : diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho : ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### 3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi

Uji keberartian koefisien arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

*Sudjana (2003:111)*

Dimana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.12...k}^2}{(\sum X_{ij}^2)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_{y.12...k}^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

Vinyta Ambarasari, 2014

*Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Pefindo25*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sum X_{ij}^2 = \sum (X_{ij} - X_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi  $X_i$

$Sb_i$  = Kesalahan baku koefisien regresi  $X_i$

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$  likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_a : \beta_1 > 0$  likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$  solvabilitas tidak berpengaruh positif *return* saham.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b. Level of significant  $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

$H_0$  : diterima apabila  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  : ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Distribusi student t, dengan  $dk = n - 2$